

BAB IV
HASIL ASUHAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Asuhan

1. Dokumentasi Asuhan Kehamilan
 - a. Kunjungan Kehamilan I

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL
NY. A UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL
38⁺⁵ MINGGU DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Senin, 14 Maret 2022 / 18.00 WIB
Tempat : Klinik Pratama Amanda

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	: Tn. A
Umur	: 24 tahun	: 27 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: S1	: SMA
Pekerjaan	: Wirausaha	: Wiraswasta
Alamat	: Janten 04, Ngestiharjo	

DATA SUBJEKTIF (Senin, 14 Maret 2022 / 18.00 WIB)

1. Alasan datang
Ibu mengatakan kunjungan ulang untuk memeriksakan kehamilannya.
2. Keluhan utama
Ibu mengeluh nyeri pada punggung.

3. Riwayat pernikahan

Ibu menyampaikan telah menikah 1x secara sah, menikah pada saat umur 23 tahun, lamanya perkawinan 1 tahun.

4. Riwayat menstruasi

Ibu menyampaikan pertama kali mendapatkan menstruasi pada usia 13 tahun, siklus haid 28 hari, teratur, lamanya haid 5-6 hari, darah bersifat encer serta kadang bergumpal, berbau khas darah menstruasi, ganti pembalut sebanyak 3-4 kali/hari, tidak ada masalah dalam menstruasi, HPHT : 16 Juni 2022, HPL : 23 Maret 2022.

5. Riwayat kehamilan sekarang

a. Riwayat *antenatal care*

Tabel 4.1 Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
27/08/2021	PP test positif		PMB Saumi
28/08/2021	Perut kram	Vitamin asam folat, B6, B12 serta KIE	Puskesmas
14/09/2021	Tidak terdapat keluhan	Vitamin B6, B12 serta KIE tanda bahaya	PMB Saumi
25/09/2021	Tidak terdapat keluhan	USG	PMB Saumi
29/10/2021	Tidak terdapat keluhan	Vitamin Fe, kalsium serta KIE nutrisi	PMB Saumi
09/11/2021	Tidak terdapat keluhan	USG	PMB Saumi
06/12/2021	Tidak terdapat keluhan	USG	Klinik Pratama Amanda
15/12/2021	Pusing, batuk, pilek	Vitamin C, parasetamol, ambroxol sirup.	PMB Saumi
19/12/2021	Sering kencing, ngilu bagian bawah	KIE nutrisi, istirahat serta senam	PMB Saumi
22/12/2021	Tidak ada	USG	Klinik

	keluhan			Pratama Amanda
04/01/2022	Tidak ada keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda
10/01/2022	Tidak terdapat keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda
28/01/2022	Tidak terdapat keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda
14/02/2022	Tidak terdapat keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda
25/02/2022	Tidak terdapat keluhan	Vitamin prenatal DHA, anjuran baca buku KIA halaman 19		Klinik Pratama Amanda
04/03/2022	Tidak terdapat keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda
14/03/2022	Nyeri punggung	KIE ketidaknyamanan, KIE cara mengatasi nyeri punggung, mengajari yoga hamil, Fe 1x1, kalk 1x1, KIE tanda persalinan		Klinik Pratama Amanda
20/03/2022	Kunang-kunang	Cek HB, terapi lanjut, KIE nutrisi, pijat oksitosin, pantau gerak, persiapan persalinan, tanda persalinan, rileksasi, serta yoga atau senam		PMB Saumi
21/03/2022	Tidak ada keluhan	USG		Klinik Pratama Amanda

b. Gerakan anak dalam kandungan pertama dirasakan mulai usia 4 bulan, dalam 24 jam terakhir janin bergerak lebih dari 10x.

c. Pola nutrisi

Tabel 4.2 Pola Nutrisi

Pola nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali	6-7 kali	3-4 kali	10 kali
Macam	Nasi,	Air putih	Nasi,	Air putih

	sayur, dan lauk	dan the	sayur, dan lauk	dan susu
Jumlah	1/2 piring porsi sedang	6-7 gelas	½ piring porsi sedang	10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d. Pola eliminasi

Tabel 4.3 Pola Eliminasi

Pola eliminasi	Sebelum hamil	Sesudah hamil		
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	6-7 kali	1 kali	8-9 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : mengurus rumah tangga serta mengajar les.
- 2) Istirahat / tidur : siang 1-2 jam, malam 6-8 jam.
- 3) Hubungan seksual : 1x dalam seminggu, tidak terdapat keluhan.

f. *Personal Hygiene*

Ibu menyampaikan mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, selalu membersihkan alat kelamin sehabis BAB dan BAK, cebok dari depan ke belakang, ganti pakaian setiap habis mandi, memakai celana dalam bahan katun.

g. Imunisasi

Ibu menyampaikan telah mendapat imunisasi lengkap TT5.

6. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu menyampaikan ini merupakan kehamilan pertamanya.

7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu menyampaikan belum pernah memakai KB.

8. Riwayat kesehatan

a. Penyakit yang pernah / sedang diderita

Ibu menyampaikan tidak pernah / tidak sedang menderita penyakit menurun, menahun, dan menular seperti hipertensi, DM, HIV/AIDS, TBC.

b. Penyakit yang pernah / sedang diderita keluarga

Ibu menyampaikan dalam keluarga tidak pernah / tidak sedang menderita penyakit menurun, menahun, dan menular seperti hipertensi, DM, HIV/AIDS, TBC.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu menyampaikan tidak terdapat riwayat keturunan kembar.

d. Kebiasaan-kebiasaan

Ibu menyampaikan tidak ada kebiasaan merokok, minum jamu, minum minuman keras, dan tidak ada pantangan makanan.

9. Keadaan psiko sosial spiritual

a. Ibu menyampaikan kehamilan sangat diinginkan.

b. Pengetahuan ibu mengenai kehamilan dan keadaan sekarang

Ibu menyampaikan pengetahuannya cukup mengenai kehamilan seperti tanda bahaya kehamilan dan nutrisi kehamilan.

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu menyampaikan bahagia dengan kehamilannya.

d. Respon keluarga terhadap kehamilan ini

Ibu menyampaikan suami serta keluarga besar ikut bahagia serta mendukung kehamilan ibu.

e. Pola spiritual

Ibu menyampaikan melakukan sholat 5 waktu.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*

b. *Vital sign*

Tekanan darah : 118/76 mmHg

Nadi : 80 kali/menit

Respirasi : 19 kali/menit

Suhu : 36,4°C

c. Tinggi badan : 155cm

Berat badan : sebelum hamil 53kg, sekarang 71kg

LILA : 26 cm

d. Kepala dan leher

Wajah : tidak terdapat bintik hitam / flek, tidak bengkak, tidak pucat.

Mata : simetris, tidak terdapat secret, sklera putih, konjungtiva putih.

Mulut : mukosa bibir lembab, simetris, tidak terdapat sariawan, tidak terdapat caries gigi, tidak terdapat gigi berlubang.

Leher : tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid serta kelenjar limfe.

e. Payudara : simetris, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, kolostrum belum keluar

f. Abdomen : tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum.

Palpasi *leopold*

Leopold I : fundus teraba bulat, lunak tidak melenting (bokong). TFU 3 jari dibawah prosesus xyfoideus.

Leopold II : perut bagian kanan teraba putus-putus (ekstremitas janin) serta perut bagian kiri teraba keras memanjang (punggung).

Leopold III : bagian terbawah teraba bulat, keras serta melenting (kepala), bagian terbawah dapat digoyangkan.

Leopold IV : kepala belum masuk panggul (*konvergen*).

Tinggi Fundus Uteri (TFU) : 32 cm

Taksiran Berat Janin (TBJ) : $(32-12) \times 155 = 3100$ gram

Auskultasi DJJ : 140x/menit, teratur

- g. Ekstremitas : tidak ada edema, tidak terdapat varises, reflek patella positif.
- h. Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan karena ibu tidak bersedia.

2. Pemeriksaan penunjang

HbsAg : Non reaktif (14 Februari 2022)

Protein urine : Negatif (14 Februari 2022)

IMS : Negatif (14 Februari 2022)

GDS : 70 (14 September 2021)

USG : presentasi kepala, punggung kiri, DJJ(+), air ketuban cukup, jenis kelamin laki-laki, TBJ 3200 gram, kepala belum masuk panggul.

ANALISA

Ny. A umur 24 tahun G1P0A0 UK 38⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal

Masalah : Ny. A mengeluh nyeri punggung

Kebutuhan : yoga hamil

Diagnosa potensial : tidak terdapat diagnose potensial

Antisipasi : tidak ada

PENATALAKSANAAN (Senin, 14 Maret 2022 pukul 18.15 WIB)

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Senin, 14 Maret 2022 pukul 18.15 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Memberi KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III yaitu nyeri punggung, peningkatan frekuensi buang air kecil, oedema, sesak nafas dan kram kaki. Evaluasi : ibu paham tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III. 3. Memberi KIE cara mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung yaitu dengan tidak terlalu lama duduk menghindari membungkuk, dipijat, mandi air hangat, olahraga ringan, serta menggunakan alas kaki yang mendukung / bertumit rendah. Evaluasi : ibu mengetahui cara mengatasi keluhan nyeri punggung. 4. Memberi KIE nutrisi yang baik selama kehamilan yaitu makan makanan bergizi dan seimbang seperti sayuran hijau, buah-buahan, makan makanan tinggi protein, dan banyak mengonsumsi air putih. Evaluasi : ibu mengerti tentang nutrisi untuk ibu hamil. 5. Mengajari ibu beberapa gerakan yoga untuk membantu mengurangi keluhan nyeri punggung. Evaluasi : ibu paham dan bersedia melakukan yoga dirumah. 6. Memberi KIE tanda-tanda persalinan yaitu perut kenceng atau mulas yang teratur minimal 3x dalam 10 menit, keluar lendir 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

bercampur darah atau air ketuban dari jalan lahir.

Evaluasi : ibu paham mengenai tanda persalinan.

7. Menganjurkan ibu mempersiapkan persiapan persalinan seperti dokumen penting, pakaian bayi, pakaian ibu dan perlengkapan lainnya.

Evaluasi : ibu bersedia mempersiapkan persiapan persalinan.

8. Memberikan vitamin tambah darah 1 x 1 diminum malam hari dan kalsium 1 x 1 diminum pagi hari.

Evaluasi : vitamin telah diberikan dan ibu paham cara mengonsumsi vitamin.

9. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu kemudian atau jika terdapat keluhan.

Evaluasi : ibu mengetahui jadwal kunjungan ulang.

b. Kunjungan Kehamilan II

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL
NY. A UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL
39⁺⁵ MINGGU DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Senin, 21 Maret 2022 / 19.00 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ny. A umur 24 tahun G1P0A0 menyampaikan ingin kunjungan ulang. Ny. A mengatakan tidak terdapat keluhan serta belum merasakan tanda persalinan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. *Vital sign*

Tekanan darah : 113/76 mmHg

Nadi : 75x/menit

Suhu : 36,1°C

Respirasi : 18x/menit

- d. Berat badan : 72kg
- e. Muka : bersih, tidak pucat, tidak bengkak
- f. Mata : simetris, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, tidak terdapat secret
- g. Mulut : mukosa bibir lembab, tidak terdapat sariawan, tidak terdapat caries gigi, tidak terdapat gigi berlubang
- h. Leher : tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe serta tiroid

i. Payudara : simetris, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, kolostrum belum keluar

j. Abdomen

Inspeksi : tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum

Palpasi :

Leopold I : fundus teraba bulat, lunak, serta tidak melenting (bokong). TFU 3 jari dibawah prosesus xyfoideus.

Leopold II : perut bagian kiri teraba keras panjang (punggung) serta perut bagian kanan teraba putus-putus (ekstremitas)

Leopold III : bagian terbawah teraba bulat, keras, serta melenting (kepala), bagian terbawah tidak bisa digoyangkan

Leopold IV : kepala telah masuk panggul (divergen) 4/5

TFU : 32cm

TBJ : $(32-11) \times 155 = 3255$ gr

Auskultasi DJJ : 145 x/menit, teratur

k. Ekstremitas : tidak bengkak, tidak pucat, tidak varises, reflek patella positif

2. Pemeriksaan penunjang

Hemoglobin : 11,7 gr (20 Maret 2022)

USG : janin tunggal, presentasi kepala, sudah masuk panggul, punggung kiri, DJJ (+), air ketuban cukup, plasenta corpus,

TBJ : 3800 gram

ANALISA

Ny. A umur 24 tahun G1P0A0 UK 39⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal.

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Senin, 21 Maret 2022 pukul 19.15 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu serta janin baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa tenang karena hasil pemeriksaan dalam batas normal. 2. Mengevaluasi pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan. Evaluasi : ibu sudah paham tentang tanda-tanda persalinan dan ibu sudah mempersiapkan keperluan persalinan. 3. Melakukan evaluasi ketidaknyamanan nyeri punggung yang dikeluhkan ibu pada kunjungan sebelumnya. Evaluasi : Ny. A mengatakan telah melakukan yoga hamil gerakan tadasana serta badha konasana sesuai yang diajarkan penulis dibantu dengan nonton youtube, sehari 2 kali pagi dan sore selama 10 menit kemudian dalam 5 hari melakukan yoga sudah tidak mengalami nyeri punggung. 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang, banyak minum air putih, serta memenuhi kebutuhan istirahat. Evaluasi : ibu bersedia memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat. 5. Menyarankan ibu kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau jika mendapati keluhan. Evaluasi : ibu mengetahui jadwal kunjungan ulang. 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

2. Dokumentasi Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN *SECTIO CAESAREA* PADA NY. A UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL 40⁺¹ MINGGU DENGAN KALA I LAMA DI RSU GRIYA MAHARDHIKA

Tanggal / waktu pengkajian : Kamis, 24 Maret 2022 / 08.55 WIB

Tempat Pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ny. A datang ingin memeriksakan kondisinya dengan keluhan merasa mules dan kenceng-kenceng sejak pukul 06.00 WIB namun masih jarang. Ny. A mengatakan ketika timbul kontraksi merasa sakit pada bagian perutnya. Ny. A mengatakan keluar sedikit flek lendir darah serta ketuban belum pecah. Ny. A mengatakan gerakan janin aktif, dalam 12 jam > 10 kali. Ny. A terakhir makan pukul 07.00 WIB menu nasi, sayur, dan lauk. Minum terakhir pukul 08.00 WIB jenis air putih. BAK terakhir pukul 07.30 WIB dan BAB terakhir pukul 05.00 WIB.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. Keadaan emosional : baik
- d. Berat badan : 72kg
- e. *Vital sign*

Tekanan darah : 121/79 mmHg

Nadi : 80 kali/menit

Respirasi : 21 kali/menit

Suhu : 36,5°C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : tidak bengkak, tidak pucat, bersih
- b. Mata : simetris, sklera berwarna putih, konjungtiva tidak pucat, tidak oedema, pandangan tidak kabur.
- c. Mulut : bersih, bibir lembab, tidak pucat.
- d. Leher : tidak terdapat bengkakan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe serta tiroid.
- e. Payudara : simetris, puting menonjol, areola coklat kehitaman, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak nyeri tekan, dan kolostrum belum keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : perut membesar dengan arah memanjang, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum, pembesaran abdomen sesuai usia kehamilan.

Palpasi :

Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong), TFU 3 jari dibawah prosesus xyfoideus.

Leopold II : perut bagian kanan teraba putus-putus (ekstremitas) serta perut bagian kiri teraba keras memanjang (punggung).

Leopold III : teraba keras, bulat, serta melenting (kepala), bagian terendah tidak dapat digoyang (kepala telah masuk panggul / *divergen*).

Leopold IV : (*divergen*) 3/5.

TFU : 32cm.

TBJ : 3255 gram

DJJ : 148x/menit

Kontraksi : 1x10'15" tidak teratur.

- g. Ano-genital : tidak terdapat massa abnormal, tidak terdapat pembesaran kelenjar bartholini, tidak terdapat varises atau kutil kelamin, serta tidak terdapat hemoroid. Pengeluaran lendir bercampur darah \pm 2cc. Vaginal Toucher : vulva uretra tenang,

vagina licin, portio tebal, kulit ketuban utuh, pembukaan 1 cm, dan presentasi kepala.

h. Ekstremitas : tidak pucat, tidak oedema, simetris.

3. Pemeriksaan penunjang

RDT-Ag : negatif.

ANALISA

G1P0A0 umur 24 tahun hamil 40⁺¹ minggu dalam persalinan normal kala 1 fase laten janin tunggal hidup.

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Janam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Kamis, 24 Maret 2022 pukul 09.05 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin baik semua dalam batas normal dan ibu sudah memasuki persalinan. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan serta telah siap menjalani persalinan. 2. Memberi anjuran kepada suami untuk mendampingi ibu selama proses persalinan. Evaluasi : suami sudah mendampingi ibu. 3. Memberikan semangat kepada ibu bahwa ibu bisa dan semua akan baik-baik saja. Evaluasi : ibu merasa lebih bersemangat. 4. Menganjurkan ibu memenuhi kebutuhan nutrisi untuk menambah kekuatan ibu. Evaluasi : ibu bersedia memenuhi kebutuhan nutrisi. 5. Menganjurkan ibu mobilisasi seperti jalan-jalan, miring kiri atau bermain gymball. Evaluasi : sudah mengajari ibu bermain gymball dan ibu telah melakukan mobilisasi. 6. Memberi KIE dan mengajari 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

teknik relaksasi yang benar yaitu dengan mengambil nafas saat kontraksi dengan cara mengambil nafas melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut dengan tujuan mengurangi rasa nyeri.

Evaluasi : ibu mengerti teknik relaksasi yang benar dan sudah melakukan teknik relaksasi dengan tepat.

7. Memberikan sentuhan lembut pada punggung untuk mengurangi ketidaknyamanan.
Evaluasi : ibu merasa lebih nyaman.

DATA PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal/ Jam/Waktu	Perkembangan	Keterangan
Jumat, 25 Maret 2022 06.00 WIB di Klinik Pratama Amanda	<p>DS : Ny. A mengatakan sudah tidak kuat merasakan sakit dan menghendaki operasi <i>sectio caesarea</i> di RSUD Griya Mahardhika.</p> <p>DO : keadaan umum baik sedikit tampak lemas, kesadaran <i>composmentis</i>, keadaan emosional baik, tekanan darah 111/89 mmHg, nadi 82 x/menit, pernapasan 24 x/menit, suhu 36,8°C, his 2x10²20", DJJ 139 x/menit, VT : dinding vagina licin, pembukaan 1cm, portio tebal, selaput ketuban utuh, sarung tangan lendir darah (STLD) (+).</p> <p>A : G1P0A0 umur 24 tahun hamil 40⁺² minggu dengan persalinan kala 1 lama janin tunggal hidup.</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu Evaluasi : ibu mengetahui kondisinya 2. Memberikan semangat untuk ibu Evaluasi : ibu tampak lebih bersemangat. 3. Mempersiapkan rujukan pasien Evaluasi : telah dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn untuk rencana operasi <i>sectio caesarea</i>, telah dibuat surat rujukan dengan diagnosa G1P0A0 umur 24 tahun UK 40⁺² minggu, memasang infus RL 20 TPM. 4. Mengantar pasien 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

		Evaluasi : mendampingi pasien menuju RSU Griya Mahardhika pukul 09.15 WIB.	
Senin, April pukul WIB di Griya Mahardhika	25 2022 12.30	Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan RSU Griya Mahardhika, pasien tiba di UGD pukul 09.53 WIB. Kemudian dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Pukul 10.00 WIB pasien masuk ruang VK untuk dilakukan persiapan operasi yaitu skintest, pasang DC (Dower Cateter), dan memasang oksigen. Pukul 10.15 WIB memasuki ruang operasi dan pukul 10.25 WIB dimulai tindakan operasi oleh dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, SpOg. Pukul 10.32 WIB bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki. Dilakukan penilaian sepietas dengan hasil menangis kuat, tonus otot aktif, dan bayi tampak kemerahan. Pukul 10.37 WIB plasenta lahir lengkap kemudian dilakukan tindakan penjahitan pada abdomen ibu. Setelah itu membersihkan dan merapikan ibu kemudian diantar ke ruang observasi untuk dilakukan pemantauan selama 7 jam. Pada 2 jam pertama dilakukan pemantauan kala IV yaitu pemantauan perdarahan, kontraksi uterus, tanda-tanda vital, TFU, dan kandung kemih. Di ruang observasi dilakukan asuhan kebidanan meliputi memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik semua dalam batas normal, mengajari ibu mobilisasi dini untuk miring kanan kiri, duduk, dan berjalan setelah ibu tidak merasa mual dan pusing, memberi KIE ASI eksklusif dan mengajari cara menyusui yang benar, dan melanjutkan pemantauan tanda-tanda vital, kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, dan perdarahan post SC. Pada pukul 17.30 WIB kondisi Ny. A baik, hasil observasi dalam batas normal, sudah bisa duduk, berjalan, dan menyusui. Kemudian Ny. A dipindah ke kamar perawatan.	Data sekunder (Wawancara dengan Bidan RSU Griya Mahardhika)

3. Dokumentasi Asuhan Kebidanan Nifas

a. Kunjungan nifas I (1 hari pasca persalinan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. A
UMUR 24 TAHUN PRIMIPARA 1 HARI POST *SECTIO*
CAESAREA DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Sabtu, 26 Maret 2022 / 16.35 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan

Ny. A menyampaikan sedikit nyeri pada luka bekas operasi dan ASI sudah keluar namun kurang lancar dan sedikit.

2. Riwayat persalinan

a. Tanggal / pukul : 25 Maret 2022 / 10.32 WIB

b. Jenis persalinan : operasi *sectio caesarea*

c. Penolong persalinan : dokter SpOg

d. Tempat persalinan : RSUD Griya Mahardhika

e. Jenis kelamin : laki-laki

f. Berat badan / panjang badan : 3415 gram / 50,5 cm

3. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi

Tidak ada pantangan dan tidak ada masalah. Makan 3x sehari, porsi sedang, menu : nasi, lauk, dan sayur. Minum ±8 gelas air putih dan 1 gelas teh.

b. Pola eliminasi

Tidak ada masalah, sudah BAK 2 kali setelah lepas DC (Dower Cateter) dan belum BAB.

c. *Personal hygiene*

Ganti pembalut 3-4 x/hari. Ganti pakaian minimal 2x sehari.

d. Istirahat

Tidur malam 8 jam dan siang 1-2 jam. Tidak ada masalah.

e. Mobilisasi

Ibu sudah bisa berjalan pelan-pelan tanpa bantuan.

4. Data psikologis

Ny. A dan Tn.A merasa sangat bahagia atas kelahiran putra pertamanya dan siap mengasuh bersama-sama.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : baik

b. Kesadaran : *composmentis*

c. Keadaan emosional : baik

d. *Vital sign*

Tekanan darah : 119/75 mmHg

Nadi : 74x/menit

Respirasi : 24x/menit

Suhu : 36,4°C

2. Pemeriksaan fisik

a. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak oedema.

b. Mata : simetris, tidak terdapat secret, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, pandangan tidak kabur.

c. Payudara : simetris, tampak penuh, areola coklat kehitaman, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat bendungan ASI, ASI tidak keluar, tidak nyeri tekan.

d. Abdomen : kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat. Dilakukan perawatan luka pada luka bekas operasi dengan hasil : terdapat luka bekas operasi, luka bekas operasi tidak terdapat tanda gejala infeksi seperti kemerahan, bintik merah, pembengkakan, berbau, berdarah, serta keluar nanah. Luka bekas operasi masih basah, penyatuan luka jahitan baik.

- e. Genetalia : tidak terdapat hematoma, tidak bengkak, tidak terdapat varises, pengeluaran berwarna merah khas lokhea rubra, bau khas lokhea rubra, dan pembalut belum penuh.
- f. Ekstremitas
 Atas : tidak pucat, tidak kemerahan, dan tidak bengkak.
 Bawah : tidak pucat, tidak kemerahan, tidak bengkak, tidak terdapat varises, reflek patella kaki kanan (+) kiri (+).

ANALISA

Diagnosa : Ny. A umur 24 tahun P1A0 nifas hari ke 1 normal

Masalah : ASI tidak lancar dan ibu cemas

Kebutuhan : KIE dan mengajari pijat oksitosin

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi : tidak ada

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Sabtu, 26 Maret 2022 pukul 16.50 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan. Memberikan ibu support mental. Evaluasi : ibu merasa lebih tenang. Memberi konseling mengenai pijat oksitosin serta mengajari cara pijat oksitosin kepada ibu. Evaluasi : ibu bersedia dilakukan pijat oksitosin dan sudah paham cara pijat oksitosin. Memberi KIE nutrisi untuk ibu nifas yaitu mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti sayuran hijau, makanan berprotein tinggi, buah-buahan, dan minum air putih minimal 8-10 gelas/hari. Evaluasi : ibu mengetahui nutrisi baik untuk ibu nifas. 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

-
5. Mengajukan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat misalnya ikut tidur ketika bayi tidur.
Evaluasi : ibu bersedia memenuhi kebutuhan istirahat.
 6. Memberi KIE ASI eksklusif dan mengajukan ibu memberi nutrisi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.
Evaluasi : ibu bersedia memberi nutrisi bayi hanya ASI tanpa makanan atau minuman lain selama 6 bulan pertama.
 7. Memberikan obat antibiotic 3x1, paracetamol 3x1, dan vitamin pelancar ASI 3x1
Evaluasi : obat telah diberikan dan ibu paham cara mengonsumsi.
-

b. Kunjungan nifas II (4 hari pasca persalinan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. A
UMUR 24 TAHUN PRIMIPARA 4 HARI POST *SECTIO*
CAESAREA DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu : Selasa, 29 Maret 2022 / 08.00 WIB

Tempat : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ibu menyampaikan sudah tidak terdapat keluhan, ASI lancar, BAK dan BAB baik tidak ada masalah, pola istirahat baik dan cukup.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. Keadaan emosional : baik
- d. *Vital sign*

Tekanan darah : 101/70 mmHg

Nadi : 80 kali/menit

Respirasi : 20 kali/menit

Suhu : 36,4°C

2. Pemeriksaan fisik

- a. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak bengkak atau oedema.
- b. Mata : simetris, tidak terdapat secret, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, pandangan tidak kabur.
- c. Payudara : simetris, areola coklat kehitaman, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada bendungan ASI, ASI keluar, tidak terdapat nyeri tekan.

- d. Abdomen : kontraksi keras, TFU 3 jari dibawah pusat. Dilakukan perawatan luka pada luka bekas operasi dengan hasil : terdapat luka bekas operasi, luka bekas operasi tidak terdapat tanda gejala infeksi seperti kemerahan, bintik merah, pembengkakan, berbau, berdarah, serta keluar nanah. Penyatuan luka jahitan baik serta luka bekas operasi mulai mengering.
- e. Genetalia : tidak terdapat hematoma, tidak bengkak atau oedema, tidak terdapat varises, pengeluaran berwarna merah kekuningan khas lokhea sangunolenta, bau khas lokhea sangunolenta, dan pembalut belum penuh.
- f. Ekstremitas
Atas : tidak pucat, tidak kemerahan, dan tidak bengkak.
Bawah : tidak pucat, tidak kemerahan, tidak bengkak, tidak terdapat varises, reflek patella positif.

ANALISA

Ny. A umur 24 tahun P1A0 nifas hari ke 4 normal

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Januari/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Selasa, 29 Maret 2022 pukul 08.15 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa tenang karna kondisi ibu baik semua dalam batas normal. 2. Mengevaluasi kembali mengenai keluhan ASI tidak lancar pada kunjungan sebelumnya. Evaluasi : ibu mengatakan telah melakukan pijat oksitosin dibantu suami seperti yang diajarkan penulis dengan frekuensi 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore masing- 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

masing selama 5 menit. 3 hari dilakukan pijat oksitosin ibu menyampaikan ASI telah keluar lancar.

3. Menyampaikan ulang untuk ibu dapat mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti sayuran hijau, makanan tinggi protein, buah-buahan, minum air putih minimal 8-10 gelas perhari dan memenuhi kebutuhan istirahat.

Evaluasi : ibu bersedia memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat sesuai anjuran.

4. Memberi KIE tanda bahaya nifas seperti demam tinggi, infeksi pada jahitan (ditandai dengan kemerahan, bintik-bintik merah, berbau, berdarah, bengkak, bernanah), perdarahan pervaginam, pusing hebat, dan penglihatan kabur.

Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya masa nifas.

5. Mengajarkan ibu untuk menjaga *personal hygiene* seperti sering ganti pembalut, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, dan ganti pakaian minimal 2x sehari.

Evaluasi : ibu bersedia menjaga *personal hygiene*.

6. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu pada tanggal 02 April 2022 atau jika ada keluhan.

Evaluasi : ibu mengetahui jadwal kunjungan ulang.

c. Kunjungan nifas III (8 hari pasca persalinan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. A
UMUR 24 TAHUN PRIMIPARA 8 HARI POST *SECTIO*
CAESAREA DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Sabtu, 02 April 2022 / 18.00 WIB
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ibu menyampaikan datang untuk kontrol sesuai jadwal dan ibu mengatakan tidak terdapat keluhan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Kesadaran : *composmentis*
 - c. Keadaan emosional : baik
 - d. Berat badan : 64 kg
 - e. *Vital sign*
 - Tekanan darah : 110/79 mmHg
 - Nadi : 80 kali/menit
 - Respirasi : 20 kali/menit
 - Suhu : 36,3°C
2. Pemeriksaan fisik
 - a. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak bengkak atau oedema.
 - b. Mata : simetris, tidak terdapat secret, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, pandangan tidak kabur.
 - c. Payudara : simetris, areola coklat kehitaman, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada bendungan ASI, ASI keluar, tidak nyeri tekan.

- d. Abdomen : kontraksi keras, TFU 2 jari diatas symphysis. Dilakukan perawatan luka pada luka bekas operasi dengan hasil : terdapat luka bekas operasi, luka bekas operasi tidak terdapat tanda gejala infeksi seperti kemerahan, bintik merah, pembengkakan, berbau, berdarah, serta keluar nanah. Penyatuan luka baik serta luka bekas operasi sudah kering.
- e. Genetalia : tidak terdapat hematoma, tidak bengkak, tidak terdapat varises, pengeluaran sedikit berwarna kecoklatan khas lokhea serosa, bau khas lokhea serosa, dan pembalut belum penuh.
- f. Ekstremitas
 Atas : tidak pucat, tidak kemerahan, dan tidak bengkak.
 Bawah : tidak pucat, tidak kemerahan, tidak bengkak, tidak terdapat varises, reflek patella (+).

ANALISA

Ny. A umur 24 tahun P1A0 nifas hari ke 8 normal.

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Sabtu, 02 April 2022 pukul 18.15 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan serta merasa tenang karena kondisi baik semua dalam batas normal. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti sayuran hijau, makanan tinggi protein, buah-buahan, minum air putih minimal 8-10 gelas perhari dan memenuhi kebutuhan istirahat serta menjaga kebersihan diri. Evaluasi : ibu bersedia memenuhi 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

kebutuhan nutrisi, istirahat serta menjaga *personal hygiene*.

3. Memberi KIE tentang KB yang tidak mempengaruhi produksi ASI yaitu metode suntikan progestin, implant, dan IUD.

Evaluasi : ibu mengerti tentang macam-macam KB dan akan mendiskusikan dengan suami.

4. Menyarankan melakukan kunjungan ulang apabila terdapat keluhan.

Evaluasi : ibu paham.

- d. Kunjungan nifas IV (36 hari pasca persalinan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. A
UMUR 24 TAHUN PRIMIPARA 36 HARI POST *SECTIO*
CAESAREA DI RUMAH NY. A**

Tanggal / waktu pengkajian : Sabtu, 30 April 2022 / 15.00 WIB

Tempat pengkajian : Rumah Ny. A

DATA SUBJEKTIF

Ny. A mengatakan tidak terdapat keluhan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. Keadaan emosional : baik
- d. Berat badan : 64kg
- e. *Vital sign*

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 78 kali/menit

Respirasi : 19 kali/menit

Suhu : 36,5°C

2. Pemeriksaan fisik

- a. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak bengkak atau oedema.
- b. Mata : simetris, tidak terdapat secret, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, pandangan tidak kabur.
- c. Payudara : simetris, areola coklat kehitaman, puting menonjol, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada bendungan ASI, ASI keluar, tidak nyeri tekan.
- d. Abdomen : terdapat luka bekas operasi, luka bekas operasi sudah kering, tidak terdapat tanda gejala infeksi seperti berbau,

berdarah, dan keluar nanah, kontraksi tidak ada, TFU tidak teraba.

e. Genetalia : tidak terdapat hematoma, tidak oedema, tidak terdapat varises, pengeluaran lokhea berjumlah sedikit berwarna putih kekuningan khas lokhea alba, bau khas lokhea alba.

f. Ekstremitas

Atas : tidak pucat, tidak kemerahan, dan tidak bengkak.

Bawah : tidak pucat, tidak kemerahan, tidak bengkak, tidak terdapat varises, reflek patella kaki kanan (+) kiri (+).

ANALISA

Ny. A umur 24 tahun P1A0 nifas hari ke 36 normal.

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Sabtu, 30 April 2022 pukul 15.15 WIB di Rumah Ny. A	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti sayuran hijau, makanan tinggi protein, buah-buahan, minum air putih minimal 8-10 gelas perhari, memenuhi kebutuhan istirahat serta menjaga <i>personal hygiene</i>. Evaluasi : ibu bersedia memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat, serta menjaga <i>personal hygiene</i>. Mengevaluasi kembali KB yang hendak digunakan ibu. Evaluasi : ibu berencana memakai KB suntik progestin namun masih dan berencana akan segera kunjungan ke Klinik Pratama Amanda untuk melakukan suntik 	Yufitasari

KB.

4. Mengingat kan ibu melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan apabila terdapat keluhan.
Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan.
-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

4. Dokumentasi Asuhan Kebidanan Neonatus

a. Asuhan Bayi Baru Lahir

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR UMUR 1 JAM DALAM KEADAAN NORMAL DI RSU GRIYA MAHARDHIKA

Tanggal : Selasa, 26 April 2022

Tempat : RSU Griya Mahardhika

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan RSU Griya Mahardhika, By. Ny. A lahir tanggal 25 Maret 2022 pukul 10.32 WIB jenis kelamin laki-laki, jenis persalinan SC, penolong dokter, tidak ada penyulit dan trauma persalinan serta nilai apgar score 8/9. Dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan *head to toe* dalam keadaan normal tidak terdapat kelainan, keadaan umum baik, warna kulit kemerahan, tonus otot kuat, nadi 128x/menit, respirasi 45x/menit, suhu 36,7°C, berat badan 3415 gr, panjang badan 50,5cm, lingkar kepala 35,5cm, lingkar dada 33cm, dan lingkar lengan atas 11cm.

Dari hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi sehat dan semua dalam batas normal, ditegakkan diagnosis By. Ny. A umur 1 jam dalam keadaan normal. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan suntikkan vitamin K, memberikan salep mata di mata kanan dan kiri, memberikan imunisasi HB 0 pada paha kanan 1 jam setelah suntikkan vitamin K, dan menjaga kehangatan bayi.

b. Kunjungan neonatus I (1 hari)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY. NY. A UMUR 1
HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI KLINIK PRATAMA
AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Sabtu, 26 Maret 2022 / 15.00 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

Identitas

Nama : By. Ny. A

Tanggal Lahir : 25 Maret 2022

Pukul : 10.32 WIB

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 1 hari

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan

Ny. A menyampaikan bayinya sehat tidak terdapat keluhan.

2. Riwayat penyakit

Anak sehat dan normal, belum pernah sakit.

3. Riwayat penyakit keluarga

Ibu menyampaikan dalam keluarga tidak pernah / tidak sedang menderita penyakit menurun, menahun, dan menular seperti hipertensi, DM, HIV/AIDS, TBC, asma, hepatitis, penyakit hati.

4. Riwayat prenatal

a. Masa kehamilan : 40⁺² minggu

b. Jenis persalinan : *Sectio Caesarea*

c. Penolong : dokter SpOg

d. Komplikasi : Tidak ada

e. Berat badan : 3415 gram

f. Panjang badan : 50,5 cm

- g. Nilai apgar : 8/9
- 5. Riwayat pemberian nutrisi
Hanya diberi ASI eksklusif
- 6. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
 - a. Nutrisi saat ini : ASI eksklusif
 - b. Istirahat : 17 jam
 - c. Eliminasi : sudah BAB 1x dan BAK 5x
- 7. Riwayat Imunisasi
HB 0 : 25 Maret 2022

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Kesadaran : *composmentis*
 - c. *Vital sign*
 - Pernapasan : 37 kali/menit
 - Nadi : 135 kali/menit
 - Suhu : 36,4°C
 - d. Berat badan : 3415gr
 - e. Panjang badan : 50,5cm
2. Pemeriksaan fisik
 - a. Kulit : kemerahan, bersih.
 - b. Kepala : simetris, tidak ada caput succedaneum, tidak ada cephal hematoma.
 - c. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada tanda gejala infeksi.
 - d. Telinga : simetris, normal, tidak ada serumen, berlubang.
 - e. Hidung : simetris, berlubang, tidak ada polip, tidak ada sumbatan, tidak ada kelainan.
 - f. Mulut : bibir lembab, tidak terdapat labioskisis, serta tidak terdapat labiopallatumskisis.

- g. Leher : tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe serta tiroid.
 - h. Dada : simetris, gerakan dada seirama dengan nafas, tidak terdapat tarikan dinding dada, tidak ada cekungan, tidak ada bunyi wheezing.
 - i. Payudara : simetris, puting jelas.
 - j. Abdomen : simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, tali pusat basah, tidak terdapat tanda gejala infeksi.
 - k. Genetalia : jenis kelamin laki-laki, berbentuk normal, testis berada pada skrotum, tidak fimosisis dan hiposfadia.
 - l. Anus : normal, berlubang, sudah BAB.
 - m. Punggung : tidak terdapat kelainan .
 - n. Ekstremitas : simetris, gerak baik, lengkap, tidak terdapat fraktur.
3. Pemeriksaan Refleks
- a. *Moro* : +
 - b. *Rooting* : +
 - c. *Sucking* : +
 - d. *Grasping* : +
 - e. *Tonic neck* : +
 - f. *Babinsky* : +

ANALISA

Diagnosa : By. Ny. A umur 1 hari dalam keadaan normal

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Sabtu, 26 Maret 2022 pukul 15.15	1. Menyampaikan hasil pemeriksaan mengenai kondisi bayi baik semua dalam batas normal.	Bidan Klinik Pratama

WIB di Klinik Pratama Amanda	<p>Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa tenang karena kondisi anaknya baik.</p> <p>2. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi seperti mengganti pakaian bayi ketika basah atau kotor, memakaikan sarung tangan dan kaki, memakaikan topi, memberi minyak telon, memakaikan selimut, dan menjaga suhu ruangan. Evaluasi : ibu bersedia menjaga kehangatan bayi.</p> <p>3. Memberi KIE tentang ASI eksklusif yaitu memberi ASI selama 6 bulan pertama tanpa diberi makanan atau minuman tambahan karena ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi yang banyak manfaatnya dan menganjurkan ibu memberi ASI secara <i>on demand</i>. Evaluasi : ibu paham dan bersedia.</p> <p>4. Memberi KIE mengenai perawatan tali pusat supaya kering dan bersih tanpa diberi betadine atau ramuan jenis apapun. Evaluasi : ibu mengerti tentang cara perawatan tali pusat dan bersedia menerapkan.</p> <p>5. Memberi KIE tentang tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusu, kulit tampak kebiruan atau kuning, demam tinggi, tali pusat keluar darah atau nanah serta memberitahu ibu untuk membawa anak ke fasilitas kesehatan apabila bayi mengalami tanda bahaya tersebut. Evaluasi : ibu paham mengenai tanda bahaya pada bayi serta bersedia datang ke fasilitas kesehatan jika terdapat keluhan.</p> <p>6. Memberi KIE <i>personal hygiene</i> pada bayi seperti segera ganti pakaian ketika basah atau kotor, segera membersihkan area genitalia sehabis BAK atau BAB, mandi 2x sehari. Evaluasi : ibu mengetahui tentang <i>personal hygiene</i> pada bayi dan bersedia menerapkannya.</p> <p>7. Menganjurkan ibu menjemur bayi</p>	Amanda dan Yufitasari
------------------------------------	---	-----------------------------

±10 menit setiap pagi sebelum mandi.

Evaluasi : ibu bersedia menjemur bayi setiap pagi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

c. Kunjungan neonatus II (4 hari)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY. NY. A UMUR 4
HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI KLINIK PRATAMA
AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / jam pengkajian : Selasa, 29 Maret 2022 / 07.30 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ibu menyampaikan bayi tidak terdapat keluhan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. *Vital sign*
 - Respirasi : 35 kali/menit
 - Nadi : 135 kali/menit
 - Suhu : 36,5°C
- d. Berat badan : 3500gr
- e. Panjang badan : 50,5cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Mata : simetris, tidak terdapat sekret, sklera putih, konjungtiva tidak pucat.
- b. Hidung : bersih, tidak terdapat sumbatan.
- c. Mulut : bibir lembab, bersih, tidak terdapat tanda infeksi
- d. Dada : simetris, tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak terdapat bunyi wheezing.
- e. Abdomen : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak kembung, tali pusat mengering, tidak ada tanda gejala infeksi pada tali pusat.

- f. Kulit : bersih, kemerahan.
- g. Ekstremitas : simetris, gerak aktif, tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa : By. Ny. A umur 4 hari dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Januari/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Selasa, 29 Maret 2022 pukul 07.45 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi sehat semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga suhu bayi seperti mengganti pakaian bayi ketika basah atau kotor, memakaikan sarung tangan dan kaki, memakaikan topi, memberi minyak telon, memakaikan selimut, dan menjaga suhu ruangan. Evaluasi : ibu bersedia menjaga kehangatan bayi. 3. Memastikan bahwa bayi hanya diberi nutrisi ASI tanpa makanan atau minuman tambahan secara <i>on demand</i>. Evaluasi : ibu hanya memberi bayinya ASI secara <i>on demand</i> tanpa memberi tambahan makanan atau minuman lain. 4. Memastikan bahwa tali pusat dirawat secara terbuka tanpa diberi ramuan atau betadine. Evaluasi : tali pusat dirawat secara terbuka tanpa diberi ramuan atau betadine. 5. Mengingatkan kembali tentang tentang tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusu, kulit tampak kebiruan atau kuning, demam tinggi, tali pusat keluar darah atau nanah dan menganjurkan ibu segera membawa 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

anak ke fasilitas kesehatan jika bayi mengalami tanda bahaya tersebut.

Evaluasi : ibu paham serta bersedia ke fasilitas kesehatan jika mendapati keluhan.

6. Mengingatkan kembali tentang *personal hygiene* pada bayi seperti segera ganti pakaian ketika basah atau kotor, segera membersihkan area genitalia sehabis BAK atau BAB, mandi 2x sehari.

Evaluasi : ibu mengetahui tentang *personal hygiene* pada bayi dan bersedia menerapkannya.

7. Mengingatkan ibu untuk menjemur bayi ± 10 menit setiap pagi sebelum mandi.

Evaluasi : ibu bersedia menjemur bayi setiap pagi.

8. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu pada kunjungan neonatus ke III tanggal 02 April 2022 atau jika ada keluhan.

Evaluasi : ibu mengetahui jadwal kunjungan ulang.

d. Kunjungan neonatus III (8 hari)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY. NY. A UMUR 8
HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI KLINIK PRATAMA
AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Tanggal / waktu pengkajian : Sabtu, 02 April 2022 / 10.00 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

DATA SUBJEKTIF

Ibu menyampaikan bahwa anak sehat serta tidak terdapat keluhan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : *composmentis*
- c. *Vital sign*
 - Pernapasan : 30 kali/menit
 - Nadi : 121 kali/menit
 - Suhu : 36,9°C
- d. Berat badan : 3700gr
- e. Panjang badan : 50,5cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Mata : simetris, tidak terdapat sekret, sklera putih, konjungtiva tidak pucat.
- b. Hidung : bersih, tidak terdapat sumbatan.
- c. Mulut : bibir lembab, bersih, tidak terdapat tanda infeksi
- d. Dada : simetris, tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak ada bunyi wheezing.
- e. Abdomen : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak kembung, tali pusat sudah puput pada tanggal 01 April 2022.
- f. Kulit : bersih, kemerahan.

g. Ekstremitas : simetris, gerak aktif, tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa : By. Ny. A umur 8 hari dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal/Jam/Tempat	Penatalaksanaan	Nama Pemberi Asuhan
Sabtu, 02 April 2022 pukul 10.15 WIB di Klinik Pratama Amanda	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi anak sehat semua dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengetahui kondisi anak. Menyarankan ibu untuk tetap menjaga suhu bayi seperti mengganti pakaian bayi ketika basah atau kotor, memakaikan sarung tangan dan kaki, memakaikan topi, memberi minyak telon, memakaikan selimut, dan menjaga suhu ruangan. Evaluasi : ibu bersedia menjaga kehangatan bayi. Memastikan bahwa bayi hanya diberi nutrisi ASI tanpa makanan atau minuman tambahan secara <i>on demand</i>. Evaluasi : ibu hanya memberi bayinya ASI saja secara <i>on demand</i>. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusu, kulit tampak kebiruan atau kuning, demam tinggi, tali pusat keluar darah atau nanah dan menganjurkan ibu segera membawa anak ke fasilitas kesehatan jika bayi mengalami tanda bahaya tersebut. Evaluasi : ibu paham serta bersedia ke fasilitas kesehatan jika mengalami keluhan. Mengingatkan kembali tentang <i>personal hygiene</i> pada bayi seperti segera ganti pakaian ketika basah atau kotor, segera membersihkan area genitalia sehabis BAK atau BAB, mandi 2x sehari. Evaluasi : ibu mengetahui tentang <i>personal hygiene</i> pada bayi dan bersedia menerapkannya. 	Bidan Klinik Pratama Amanda dan Yufitasari

-
6. Menyarankan untuk menjemur bayi ± 10 menit setiap pagi sebelum mandi.
Evaluasi : ibu bersedia menjemur bayi setiap pagi.
 7. Memberi KIE mengenai imunisasi BCG
Evaluasi : ibu paham tentang imunisasi BCG
 8. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu pada tanggal 12 April 2022 untuk mendapatkan imunisasi BCG atau jika ada keluhan.
Evaluasi : ibu mengerti jadwal kunjungan ulang.
-

B. Pembahasan

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun ini dimulai dari tanggal 14 Maret 2022 hingga 30 April 2022. Penulis telah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, serta neonatus yang kemudian penulis akan membandingkan antara kasus dengan teori, hasil sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian serta melihat riwayat ANC Ny. A yang dilakukan penulis, ANC yang telah dilakukan Ny. A yaitu sebanyak 19x yaitu 2x di trimester I, 6x di trimester II, serta 11x di trimester III. Sedangkan menurut Kemenkes RI (2021) dalam buku KIA (2021), pelayanan *antenatal care* pada kehamilan normal minimal dilakukan 6 kali dengan rincian 2 kali di trimester I, 1 kali di trimester II, serta 3 kali di trimester III. Manfaat pelayanan antenatal care meliputi mengetahui ada tidaknya penyulit dalam kehamilan serta menjamin proses persalinan berjalan normal tanpa ada komplikasi baik ibu ataupun bayi (Fatkhiah & Izzatul, 2019).

Anjuran Kemenkes RI dalam buku KIA 2021 ibu hamil harus mendapatkan pelayanan pemeriksaan yang meliputi 10T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan (T1), ukur tekanan darah (T2), nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas / lila) (T3), ukur tinggi fundus uteri / tinggi rahim (T4), tentukan presentasi janin dan denyut jantung

janin (T5), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan (T6), beri tablet tambah darah (T7), tes/periksa laboratorium (T8), tata laksana / penanganan kasus (T9) serta temu wicara / konseling (T10). Ketika ibu melakukan kunjungan di Klinik Pratama Amanda, penulis telah menerapkan 10T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan (T1) dengan hasil berat badan: 71 kg pada kunjungan I dan 72 kg pada kunjungan II serta tinggi badan: 155 cm. Ukur tekanan darah (T2) dengan hasil 118/76 mmHg pada kunjungan I dan 113/76 mmHg pada kunjungan II. Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas / lila) (T3) dengan hasil lila: 26 cm. Ukur tinggi fundus uteri / tinggi rahim (T4) dengan hasil tinggi fundus uteri: 32 cm pada kunjungan I dan kunjungan II. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (T5) dengan hasil presentasi kepala punggung kiri, DJJ: 140 kali/menit pada kunjungan I dan presentasi kepala punggung kiri DJJ: 145 kali/menit pada kunjungan II. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan (T6) dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ny. A pada kunjungan I yaitu Ny. A telah mendapat imunisasi TT lengkap / TT 5. Beri tablet tambah darah (T7), pada kunjungan pertama penulis telah memberi tambah darah dikonsumsi 1x1. Tes/periksa laboratorium (T8) telah dilakukan pada 20 Maret 2022 di PMB Saumi. Tata laksana / penanganan kasus (T9), pada kunjungan I Ny. A mengeluh nyeri punggung kemudian penulis mengajari yoga hamil. Temu wicara / konseling (T10), penulis telah memberikan KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester III, cara mengatasi nyeri punggung, nutrisi, serta tanda-tanda persalinan.

Tanggal 14 Maret 2022 Ny. A menyampaikan mengalami nyeri punggung. Penulis memberi asuhan berupa KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III salah satunya adalah nyeri punggung. Kemudian memberi KIE cara mengurangi nyeri punggung yaitu dengan tidak terlalu lama duduk, menghindari membungkuk, dipijat, mandi air hangat, olahraga ringan, serta menggunakan alas kaki yang

bertumit rendah. Salah satu olahraga ringan yang diajarkan yaitu yoga hamil. Penulis telah memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kehamilan 10T diantaranya tata laksana / penanganan kasus (T9) serta temu wicara / konseling (T10) menurut Kemenkes RI 2021 dalam buku KIA 2021.

Pada kunjungan tanggal 14 Maret 2022 penulis memberikan asuhan tambahan yaitu yoga hamil untuk mengurangi keluhan ketidaknyamanan. Kemudian pada kunjungan selanjutnya yaitu tanggal 21 Maret 2022 penulis mengevaluasi kembali mengenai keluhan nyeri punggung yang dikeluhkan sebelumnya. Ny. A mengatakan telah melakukan yoga hamil gerakan tadasana dan badha konasana sesuai yang diajarkan penulis dibantu dengan nonton youtube, sehari 2 kali pagi dan sore selama 10 menit. Kemudian dalam 5 hari melakukan yoga Ny. A sudah tidak mengalami keluhan nyeri punggung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh oleh (Fauziah et al., 2020) menyimpulkan bahwa melakukan prenatal yoga berpengaruh terhadap pengurangan keluhan nyeri punggung pada wanita hamil trimester III. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2019) juga menyimpulkan bahwa yoga hamil efektif mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan terdapat kesesuaian serta tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Tanggal 24 Maret 2022, Ny. A berkunjung ke klinik dengan keluhan merasa mules dan kenceng-kenceng. Kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil semua dalam batas normal serta pembukaan serviks 1 cm. Menurut (Utami & Fitriahadi, 2019) persalinan kala I yaitu kala pembukaan mulai dari pembukaan 0 cm sampai pembukaan 10 cm. Pada saat memasuki kala persalinan, umur kehamilan Ny. A yaitu 40⁺¹ minggu. Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin serta uri) yang sudah cukup bulan (setelah 37

minggu) atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Munthe et al., 2019).

Penulis memberikan semangat kepada Ny. A dalam menghadapi persalinan, menganjurkan suami mendampingi ibu, serta menganjurkan memenuhi kebutuhan nutrisi. Menurut (Yulizawati et al., 2019) asuhan sayang ibu pada persalinan kala 1 dapat dilakukan dengan cara seperti memberikan dukungan emosional, pendampingan keluarga selama proses persalinan, memastikan kebutuhan nutrisi.

Penulis memberikan KIE serta mengajari teknik relaksasi nafas yaitu dengan mengambil nafas dari hidung kemudian perlahan mengeluarkan lewat mulut dengan tujuan mengurangi rasa nyeri. Ny. A mengatakan ketika timbul kontraksi kemudian melakukan teknik relaksasi nafas rasa nyeri terasa sedikit berkurang. Menurut Juanti & Ningrum (2021), teknik relaksasi nafas dilakukan dengan cara menarik nafas sedalam-dalamnya melalui hidung dan mengeluarkan secara perlahan melalui mulut. Teknik relaksasi pernafasan sederhana efektif mengurangi nyeri persalinan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Safitri et al., 2020) rata-rata nyeri persalinan sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas adalah 6,7 mengalami penurunan sebesar 2,4 menjadi 4,3. Hasil uji statistic p value $< \alpha$ 0,005 yang disimpulkan terdapat pengaruh teknik relaksasi nafas dalam mengurangi nyeri persalinan. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 09.00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 1 cm, kemudian pada 25 Maret 2022 pukul 06.00 WIB dilakukan vaginal toucher dengan hasil pembukaan masih sama yaitu 1 cm. Pada tanggal 25 Maret 2022 Ny. A menghendaki persalinan *sectio caesarea*. Selanjutnya bidan melakukan persiapan rujukan kemudian merujuk / mengantar ibu ke RSUD Griya

Mahardhika. Penulis menyimpulkan Ny. A GIP0A0 umur 24 tahun hamil 40⁺² minggu dengan persalinan kala I lama janin tunggal hidup sesuai dengan teori menurut (Sofian, 2012) yang mengatakan persalinan kala I dikatakan lama jika fase laten berlangsung lebih dari 8 jam dengan pembukaan kurang dari 3 cm, serta fase aktif lebih dari 12 jam pada primigravida dan lebih dari 6 jam pada multigravida dengan pembukaan kurang dari 10 cm. Menurut (Dewi et al., 2016), lamanya persalinan kala I dan II dapat meningkatkan risiko kematian janin, sehingga perlu menyelesaikan persalinan dengan tindakan segera baik induksi maupun operasi *sectio caesarea*.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan nifas yang telah dilakukan pada Ny. A yaitu sebanyak 4 kali. Kunjungan nifas I dilakukan pada 26 Maret 2022 (1 hari pasca bersalin), kunjungan nifas II dilakukan pada 29 Maret 2022 (4 hari pasca bersalin), kunjungan nifas III dilakukan pada 02 April 2022 (8 hari pasca bersalin), dan kunjungan nifas IV dilakukan pada 30 April 2022 (36 hari pasca bersalin). Menurut Kemenkes RI (2021), perawatan ibu pascasalin mulai 6 jam hingga 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan minimal 4x kunjungan yaitu kunjungan nifas I (KF I) yaitu 6 jam – 2 hari pasca bersalin, kunjungan nifas II (KF II) yaitu 3 – 7 hari pasca bersalin, kunjungan nifas III (KF III) yaitu 8 – 28 hari pasca bersalin, serta kunjungan nifas IV (KF IV) yaitu 29 – 42 hari pasca bersalin.

Pada KF I, ibu menyampaikan keluhan ASI tidak lancar dan sedikit nyeri pada luka bekas operasi. Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil semua dalam batas normal, kondisi umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 119/75 mmHg, nadi 74 kali/menit, pernafasan 24 kali/menit, suhu 36,4°C, payudara tidak terdapat bendungan ASI, ASI tidak keluar, luka bekas operasi tidak ada tanda gejala infeksi, kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran lochea rubra berwarna merah. Asuhan yang diberikan

yaitu memberi KIE nutrisi, KIE serta mengajari suami pijat oksitosin, KIE ASI eksklusif, serta menganjurkan memenuhi kebutuhan istirahat. Menurut Rini & Kumala (2016), lokhea rubra berlangsung pada hari 1-3 pasca melahirkan berwarna merah.

Pada KF I, penulis memberi asuhan pijat oksitosin untuk membantu memperlancar produksi ASI. Menurut (Widaryanti & Riska, 2019), pijat oksitosin merupakan pijatan yang dilakukan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga tulang costae kelima dan keenam guna meningkatkan hormone oksitosin agar pengeluaran ASI menjadi lancar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Saputri et al., 2019), terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada ibu postpartum dengan nilai $p\text{-value} = 0,008$ ($p \leq 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan produksi ASI setelah pemijatan oksitosin adalah 13,50 dengan standar deviasi 6,416. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin akan membantu peningkatan produksi ASI. Pada kunjungan nifas II penulis melakukan evaluasi kepada Ny. A mengenai keluhan ASI yang tidak lancar pada kunjungan sebelumnya. Ny. A mengatakan ASI sudah lancar setelah dilakukan pijat oksitosin selama 3 hari dengan frekuensi 2 kali dalam sehari masing-masing 5 menit.

Pada kunjungan nifas II, ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil semua dalam batas normal, kondisi umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 101/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,4°C, tidak terdapat bendungan ASI pada payudara, ASI keluar lancar, tidak ada tanda gejala infeksi pada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU 3 jari dibawah pusat, lokhea dengan warna merah kekuningan khas lokhea sangunolenta berjumlah sedikit pembalut belum penuh. Asuhan yang diberikan meliputi mengingatkan kembali kebutuhan nutrisi ibu nifas, memberi KIE tanda bahaya ibu nifas, serta memberi KIE *personal hygiene*. Menurut Rini & Kumala (2016),

lokhea sangunolenta berlangsung pada hari 4-7 pasca melahirkan berwarna merah kekuningan.

Pada kunjungan nifas III, ibu menyampaikan tidak terdapat keluhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil keseluruhan dalam batas normal, keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 110/79 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernafasan 20 kali/menit, suhu 36,3°C, tidak terdapat bendungan ASI pada payudara, ASI keluar, luka bekas operasi sudah kering serta tidak terdapat tanda gejala infeksi, kontraksi keras, TFU 2 jari diatas simpisis, pengeluaran lokhea berwarna kecoklatan khas lokhea serosa jumlah sedikit. Asuhan yang diberikan meliputi mengingatkan kembali kebutuhan nutrisi, *personal hygiene*, serta istirahat ibu nifas dan memberi KIE tentang KB. Menurut Rini & Kumala (2016), lokhea serosa berlangsung pada hari 8-14 pasca melahirkan yang berwarna kekuningan atau kecoklatan.

Pada kunjungan nifas IV yang dilakukan di rumah Ny. A, ibu menyampaikan tidak terdapat keluhan. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis dengan hasil keseluruhan dalam batas normal, keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78 kali/menit, pernapasan 19 kali/menit, suhu 36,5°C, payudara tidak terdapat bendungan ASI, ASI keluar, luka bekas operasi mengering serta tidak terdapat tanda gejala infeksi, pengeluaran lokhea berwarna putih kekuningan khas lokhea alba berjumlah sedikit. Asuhan yang diberikan meliputi mengingatkan kembali mengenai kebutuhan nutrisi, istirahat, serta *personal hygiene* pada ibu nifas, mengevaluasi penggunaan KB, dan menganjurkan melakukan kunjungan ulang ke tempat pelayanan kesehatan apabila terdapat keluhan. Menurut Rini & Kumala (2016), lokhea alba berlangsung pada hari ≥ 14 pasca melahirkan yang berwarna pucat, putih kekuningan.

Menurut Kemenkes RI (2021), pelayanan kesehatan ibu pasca bersalin meliputi menanyakan kondisi umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa lokhea dan perdarahan, memeriksa kondisi jalan lahir serta tanda infeksi, memeriksa kontraksi rahim dan tinggi fundus uteri, memeriksa payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif, pemberian kapsul vitamin A (2 kapsul), pelayanan kontrasepsi pasca persalinan, konseling, tatalaksana ibu nifas sakit atau dengan komplikasi, serta memberi nasihat. Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan penulis kepada Ny. A dari kunjungan nifas I, kunjungan nifas II, kunjungan nifas III, dan kunjungan nifas IV telah sesuai dengan standar pelayanan kesehatan ibu nifas. Sehingga dapat disimpulkan terdapat kesesuaian dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

4. Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan neonatus pada By. Ny. A dilakukan sebanyak 3x yaitu kunjungan neonatus I dilakukan pada 26 Maret 2022 (bayi umur 1 hari), kunjungan neonatus II dilakukan pada 29 Maret 2022 (bayi umur 4 hari) dan kunjungan neonatus III dilakukan pada 02 April 2022 (bayi umur 8 hari). Sedangkan asuhan bayi baru lahir (usia bayi 0-6 jam) dilakukan oleh bidan di RSUD Griya Mahardhika. Menurut Kemenkes RI (2021), pemeriksaan dan pelayanan bayi baru lahir dilakukan agar bayi tetap sehat dan optimal yang dilakukan dokter/bidan/perawat pada 0-6 jam setelah lahir, 6-48 jam setelah lahir (KN I), hari 3-7 setelah lahir (KN II) dan hari 8-28 setelah lahir (KN III).

By. Ny. A lahir pada 25 Maret 2022 di usia kehamilan 40⁺⁴ minggu secara operasi *setio caesarea* di RSUD Griya Mahardhika. Bayi lahir normal dengan berat badan lahir 3415 gr, panjang badan 50,5cm, lingkar kepala 35,5cm, lingkar dada 33cm, lingkar lengan atas 11cm, pemeriksaan *head to toe* dalam batas normal tidak terdapat kelainan, keadaan umum baik, kulit kemerahan, tonus otot baik, nadi 128x/menit, pernafasan 45x/menit, suhu 36,7°C. Menurut Rini (2016),

Bayi baru lahir normal yaitu bayi lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dengan berat lahir 2500-4000 gram.

Pada kunjungan neonatus I, Ny. A mengatakan bayi sehat tidak ada keluhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil semua normal, menganjurkan Ny. A menjaga kehangatan bayi, memberi KIE ASI eksklusif, KIE perawatan tali pusat, memberi KIE tanda bahaya pada bayi, memberi KIE *personal hygiene* pada bayi, serta menyarankan menjemur bayi pada pagi hari selama ± 10 menit. Berdasarkan wawancara dengan Ny. A dan melihat riwayat imunisasi di buku KIA, By. Ny. A telah mendapat imunisasi HB-0 di RSUD Griya Mahardhika. Menurut (Kemenkes, 2014) asuhan sesuai standar yang perlu dilakukan pada kunjungan neonatal I meliputi menjaga suhu tubuh bayi guna mencegah terjadinya hipotermi, melakukan pemeriksaan fisik, serta memberikan imunisasi HB-0 guna pencegahan dari penyakit Hepatitis B.

Pada kunjungan neonatus II, Ny. A menyampaikan bayi tidak terdapat keluhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik semua normal, tali pusat sudah puput pada tanggal 01 April 2022, tidak terdapat infeksi atau tanda bahaya, menganjurkan ibu menjaga suhu bayi, memastikan bayi hanya diberi nutrisi ASI, mengingatkan kembali tentang KIE tanda bahaya serta *personal hygiene* bayi yang disampaikan pada kunjungan sebelumnya. Menurut (Kemenkes, 2014) asuhan pada kunjungan neonatal II meliputi menjaga tali pusat agar tidak infeksi, menjaga *personal hygiene* bayi, memeriksa tanda bahaya, memberitahu ibu bahwa bayi harus diberi nutrisi ASI eksklusif setidaknya 10-15x dalam 24 jam selama 2 minggu setelah melahirkan, menjaga keamanan bayi, menjaga kehangatan bayi, memberikan penyuluhan kepada ibu serta keluarga untuk memberi bayi ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama, pencegahan hipotermi, serta perawatan bayi baru lahir dengan berpedoman buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus jika diperlukan.

Pada kunjungan neonatus III, Ny. A menyampaikan bayinya tidak terdapat keluhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik semua dalam batas normal, menganjurkan ibu menjaga kehangatan anak, memastikan bayi diberi nutrisi ASI eksklusif, mengingatkan kembali tentang KIE tanda bahaya serta *personal hygiene* yang telah disampaikan pada kunjungan sebelumnya, menganjurkan ibu untuk menjemur bayi setiap pagi ± 10 menit, dan memberi KIE tentang imunisasi BCG. Menurut (Kemenkes, 2014) asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatal III meliputi melakukan pemeriksaan fisik, menjaga kebersihan bayi, memberi tahu tanda bahaya pada bayi, memberi tahu ibu bayi perlu diberi nutrisi ASI eksklusif setidaknya 10-15 kali dalam 24 jam selama 2 minggu pasca melahirkan, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh, memberi KIE ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, pencegahan hipotermi, serta perawatan bayi dengan berpedoman buku KIA, memberi KIE tentang imunisasi BCG dan penanganan serta rujukan kasus jika perlu.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian serta tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.